

PENGEMBANGAN UMKM DALAM PERKEMBANGAN BISNIS DIGITAL PADA WARGA DESA CIBINONG GUNUNG SINDUR RT.04/ RW 02

Niki Ratama¹, Munawaroh², and Sri Mulyati³

^{1,2,3}*Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15417)*

e-mail: ¹dosen00835@unpam.ac.id, ²dosen00831@unpam.ac.id

Abstract

Along with today's technological advances, causing human needs to increase, there is a very close relationship between technological progress and increasing human needs. Human needs are becoming easier to fulfill. Indirectly the benefits of developing technology are helping humans to fulfill their life needs. One of the current technological developments is the development of computer application software and gadget applications (small electronic devices that have special functions or also called mobile phones or Android). Indonesia is known as a region that has a variety of regional superior products that originate and are characteristic of a village, sub-district, district or province. Regional superior products have the potential to be further developed according to natural conditions and the local environment, so that they can be competitive and can improve people's welfare. Regional superior products, are products in the form of services and goods with uniqueness or characteristics at the village or village, sub-district, district and provincial level, which are produced by cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Abstrak

Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini, menyebabkan kebutuhan manusia semakin bertambah, terdapat hubungan yang sangat erat antara kemajuan teknologi dengan bertambahnya kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia menjadi lebih mudah untuk dipenuhi, Secara tidak langsung manfaat dari berkembangnya teknologi adalah membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah perkembangan perangkat lunak (software) aplikasi komputer dan aplikasi gadget (perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus atau disebut juga handphone atau android). Indonesia dikenal sebagai wilayah yang memiliki aneka produk unggulan daerah yang berasal dan menjadi ciri khas dari suatu wilayah desa, kecamatan, kabupaten, maupun propinsi. Produk unggulan daerah memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai kondisi alam dan lingkungan setempat, agar dapat berdaya saing, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk unggulan daerah, merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan atau ciri khas ditingkat desa atau setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Keywords: UMKM; Bisnis Digital

1. PENDAHULUAN

Produk unggulan daerah, merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan atau ciri khas ditingkat desa atau setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Para pelaku usaha berupaya memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun potensi budaya lokal. untuk mengembangkan

produknya agar mudah dikenal, mudah didapat, dan berdaya saing yang tinggi. Potensi produk unggulan yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia, memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan bantuan dosen di perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama 6 bulan dalam Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD). Pengembangan produk unggulan daerah akan berhasil apabila telah

melalui kajian yang mendalam dan didalam pelaksanaannya senantiasa melibatkan partisipasi (peran serta) mitra baik perseorangan maupun kelompok dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pengembangan produk unggulan juga akan lebih berhasil bilamana didukung oleh peran serta pemerintah daerah khususnya dalam hal koordinasi dan pemberian kebijakan yang berpihak pada koperasi dan UMKM penghasil pruduk unggulan daerah [1].

Secara umum, UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Kecil, Mikro, Menengah . Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Menurut ekonom senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Di sisi lain, M. Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki profit atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan. Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah [2].

Sering dipahami sebagai sebuah satu kesatuan, UMKM adalah singkatan dari tiga bentuk usaha yang berbeda. Ketiga bentuk usaha tersebut adalah [3]:

- a. Usaha Mikro Usaha mikro adalah jenis usaha yang biasanya dimiliki dan dikelola oleh individu atau keluarga. Sebuah usaha termasuk sebagai usaha mikro saat keuntungan bersihnya setiap tahun tidak lebih dari 50 juta Rupiah. Pengelolaan keuangan dalam bisnis mikro ini juga biasanya masih disatukan dengan keuangan pribadi pengelolanya.
- b. Usaha Kecil Sedangkan untuk usaha kecil adalah usaha yang memiliki keuntungan bersih dalam kisaran 50 juta sampai 300 juta Rupiah setiap tahunnya. Usaha ini dapat terdiri dari jenis bisnis informal, seperti industri produk fashion rumahan. Maupun perusahaan atau institusi skala kecil, seperti toko kecil dan tempat makan.
- c. Usaha Menengah Terakhir, usaha menengah adalah jenis bisnis yang sudah

mempunyai sistem pembukuan yang lengkap dan terstruktur. Sebagai sebuah bisnis, usaha menengah memiliki pengelolaan yang lebih matang dan dipisahkan dari keuangan pribadi milik pengelola usahanya. Mengenai pendapatan, sebuah bisnis bisa dikatakan usaha menengah saat memiliki pemasukan lebih besar dari usaha kecil, yakni 300 juta ke atas setiap tahunnya. Mayoritas usaha menengah juga telah mengurus kepemilikan NPWP beserta dokumen legalitas lainnya sehingga operasional bisnisnya bisa dibilang telah resmi dan diakui oleh negara.

2. METODE

Berdasarkan rangkuman pendahuluan di atas, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang (UNPAM) menawarkan sebuah solusi untuk masalah di bidang Pendidikan tersebut sebagai salah satu kebutuhan dasar untuk kemajuan pendidikan di masa pandemi saat ini dan tetap bisa dilakukan kapanpun dimanapun serta dapat memberikan WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong Bogor agar berani mengambil peluang usaha dengan memanfaatkan ecommerce baik yang telah tersedia maupun secara pribadi [4].

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah para Wargadi Desa Cibinong Gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong, Kota Bogor, yang berjumlah kurang lebih sekitar 30 orang menyesuaikan kondisi lokasi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) .

Hal yang akan kami bahas mengenai masalah dan solusinya adalah terkait dengan permasalahan yang sudah di bahas di dalam latar belakang atau pendahuluan, sehingga dari materi yang akan dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan dan mencapai kepada sasaran dengan baik, solusinya antara lain adalah :

Tabel I Solusi Permasalahan

No.	Masalah	Solusi	Persentase
1.	Warga Desa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong kota Bogor masih banyak yang belum mengetahui tentang ecommerce.	Memberikan pengetahuan mengenai ecommerce pada WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong kota Bogor.	10%
2.	Banyak WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong kota Bogor yang belum mengetahui penerapan ecommerce.	Memberikan pengetahuan penerapan ecommerce Pada WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong kota Bogor.	20%
3.	Kurangnya pengetahuan WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong kota Bogor dalam menerapkan ecommerce seperti shopee, tokopedia, dan lazada dalam mengembangkan peluang usaha.	Memberika pengetahuan tentang menerapkan ecommerce seperti shopee, tokopedia, dan lazada dalam mengembangkan peluang usaha bagi generasi muda terutama WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong Bogor.	20%
4.	Masih banyak WargaDesa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong Bogor yang hanya menggunakan ecommerce jenis shope online hanya untuk kepentingan berbelanja saja.	Memberikan pengetahuan tentang ecommerce jenis shope online agar dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis bagi generasi muda terutama WargaDesa Cibinong gunung	20%

Dari data tabel di atas, diharapkan bahwa materi yang akan tim Pengabdian kepada masyarakat (PKM) paparkan dapat terealisasi dengan baik, sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang sistem informasi tentu sangat bermanfaat bagi sosialisasi masyarakat. Dari itu itulah, dikarenakan sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Teknik Informatika Universitas Pamulang (UNPAM) kali ini adalah para Wargadi Desa Cibinong Gunung Sindur Rt.04/ Rw 02 Cibinong Kota Bogor, maka semua pihak hendaknya mendukung dan memaksimalkan program ini secara utuh demi kebaikan kita bersama dimasa-masa yang akan datang, karena pendidikan merupakan tombak masa depan bangsa [5].

Karena sebagai insan akademis Universitas Pamulang (UNPAM) sadar betul akan Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran secara terus-menerus tiada henti. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berakar dari kebudayaan bangsa Indonesia yang terangkum

dalam Pancasila dan UUD 1945, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia Adapun metode kegiatan ini kami bagi berdasarkan Tabel Pemecahan Masalah, yaitu :

Tabel II Pemecahan Masalah

No.	Masalah	Solusi	Tahapan
1.	Sedikitnya pengetahuan mengenai manfaat Ecommerce	Memberikan penyuluhan berupa materi pengetahuan dasar mengenai manfaat Ecommerce.	Presentasi oleh pemateri 1
2.	Kurangnya sosialisasi mengenai Perkembangan Ecommerce	Memberikan penyuluhan berupa materi pengetahuan Presentasi oleh pemateri 1 dasar mengenai apa itu Perkembangan Ecommerce.	Presentasi oleh pemateri 1
3.	Ecommerce sebagai informasi yang sehat atau aman	Memberikan penyuluhan berupa materi pengetahuan dasar mengenai bagaimana cara membagikan suatu informasi yang benar dan aman	Presentasi oleh pemateri 1
4.	Terjadinya konflik sosial ketika ada perbedaan pendapat di dalam konten Ecommerce	Memberikan pemahaman mengenai mengantisipasi bagaimana menanggapi perbedaan pendapat dalam konten Ecommerce seseorang.	Presentasi oleh pemateri 2
5.	Masyarakat banyak yang belum mengetahui mengenai penggunaan yang aman ber Ecommerce	Memberikan edukasi mengenai cara yang dapat dilakukan agar keamanan dalam berEcommerce menjadi lebih baik.	Presentasi oleh pemateri 2

3. HASIL

Kegiatan ini bukan berhenti pada tingkat sosialisasi semata, namun berbagai metode untuk menguasai pengetahuan seputar Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital secara maksimal masih akan terus diupayakan. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, kita telah memberikan informasi mengenai ecommerce dan perkembangan dalam dunia bisnis, sehingga harapan kita untuk mencerdaskan masyarakat dapat terealisasikan dengan baik [6].

Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital ini cukup diminati dengan antusias baik untuk mendengarkan dan mengamalkan pemaparan materi yang sudah dijelaskan Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital [7].

Dan untuk kegiatan kerja sama selanjutnya diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dapat kembali bekerja sama untuk membantu masalah-masalah dan pemberian materi juga edukasi kepada siswa lain yang berkaitan dengan teknologi informasi dikalangan Desa Cibinong Gunung Sindur Rt.04/ Rw 02 Jl Raya Parung

Gunung Sindur Cibinong, Kec. Gunung Sindur,
Kab Bogor.



Gbr 1. Foto Bersama

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para Siswa Desa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong Mengenal dan menerapkan UMKM untuk mengambil peluang usaha bagi generasi muda di Desa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong.
- b. Meningkatnya keterampilan para siswa Desa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong dalam menerapkan UMKM bagi peluang usaha.
- c. Meningkatnya keterampilan para siswa Desa Cibinong gunung Sindur RT.04/ RW 02 Cibinong dalam penggunaan Wix untuk pembuatan usaha.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bias ditarik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Siswa – siswa khususnya pada Desa Cibinong Gunung Sindur Rt.04/ Rw 02 Jl Raya Parung Gunung Sindur Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab Bogor telah mendapatkan ilmu mengenai Sosialisasi Penggunaan UMKM Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital, sehingga dapat memberikan pemahaman lanjutan terkait perkembangan bisnis dan usaha saat ini.

- b. Siswa – siswa memiliki wawasan dan minat terhadap perkembangan E-commerce khususnya dunia teknik informatika, dimana menjadi minat untuk perkembangan pendidikan selanjutnya terhadap jurusan teknik informatika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Rasapta *Et Al.*, “Mengenal Dan Menerapkan Ecommerce Untuk Mengambil Peluang Usaha Untuk Generasi Muda Di Smk Bistek Cibinong,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–5, 2022.
- [2] N. Ratama *Et Al.*, “Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2022.
- [3] I. B. Mukti, M. Hanipah, M. V. Pratama, R. Aldiansyah, And R. Hidayat, “Implementasi Pembuatan Website Content Management System Menggunakan Wordpress Sebagai Media Penyampaian Informasi,” Vol. 1, No. 2, Pp. 90–94, 2022.
- [4] N. Ratama, S. Mulyati, T. Informatika, And U. Pamulang, “Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Pada Guru Mi Hidayatull,” Vol. 1, No. 2, 2022.
- [5] W. Lestari, T. Informatika, U. Nahdlatul, U. Alghazali, T. Informatika, And U. D. Bangsa, “Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang Informasi Administrasi Pengelolaan Keuangan Siswa Pada Mi Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang,” Pp. 1–10.
- [6] R. A. Sagita And H. Sugiarto, “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web,” *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online]. Available: <https://www.cliffedekkerhofmeyr.com/Export/Sites/Cdh/En/Practice-Areas/Downloads/Employment-Strike-Guideline.Pdf>.
- [7] P. Wahib, A. T. Narotama, And N. M. Rijki, “Sosialisasi Cyber Security Untuk Meningkatkan,” Vol. 1, No. 2, Pp. 64–68, 2022.